PENGARUH SAAT PEMANENAN TERHADAP PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUKSI EMPAT VARIETAS KANGKUNG DARAT (*Ipomoea reptans* Poir)

(THE EFFECT OF HARVESTING TIME ON FOUR VARIETIES OF KANGKUNG DARAT (*Ipomoea reptans* Poir) ON THEIR YIELD AND QUALITY)

Oleh

Sri Setyati Harjadi dan Ketty Suketi[1)]

Abstract: A greenhouse experiment was conducted at Tajur, Bogor. Four upland kangkung were used, namely: Sukabumi, Kuningan, Bangkok and Sutera. All planted from seeds and in addition for Sukabumi cuttings were also tested.

The result show that rapid early growth was shown by Bangkok, Sukabumi A, and Sutera. Bangkok is the best variety, giving minimum yield of 49.9 g/plant within 6 weeks with 75 percent edible portion. The best harvesting date was twice at 5 and 8 weeks for Sukabumi, twice at 4 and 7 weeks for Bangkok and once at 7 weeks for Kuningan and Sutera. A comparison were being made for their growth habit.

Ringkasan. Percobaan pot dilakukan di rumah kaca Biotrop, Tajur, Bogor (Oktober 1983 - Januari 1984). Varietas kangkung darat yang digunakan ialah Sukabumi, Kuningan, Bangkok dan Sutera. Semua ditanam dengan biji, dan sebagai tambahan varietas Sukabumi (B) ditanam dari stek.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa urutan kecepatan pertumbuhan awal tanaman kangkung ialah varietas Bangkok, Sukabumi A, Sutera, Kuningan dan Sukabumi B. Varietas Bangkok merupakan varietas terbaik setiap kali pemanenan, menghasilkan produksi minimal 49.9 g/tanaman untuk masa produksi 6 minggu dengan 75 persen bagian dapat dimakan. Saat pemanenan yang baik agar produksi total cukup tinggi dan persentase bagian dapat dimakan juga tinggi, untuk varietas Sukabumi A dan Sukabumi B ialah pemanenan dua kali pada umur 5 dan 8 minggu; untuk varietas Bangkok ialah pemanenan dua kali pada umur 4 dan 7 minggu sedang untuk varietas Kuningan dan Sutera ialah pemanenan sekali pada umur 7 minggu. Persamaan dan perbedaan sifat botani dari lima varietas kangkung darat disajikan dalam tulisan ini.

---

1) Staf Pengajar Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian IPB